

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Suatu karya ilmiah diakhiri dengan kesimpulan. Kesimpulan yang peneliti rumuskan didasarkan atas data yang terkumpul dari objek penelitian . Data yang telah diolah dan dianalisis kemudian ditafsirkan dalam bahasa karya ilmiah. Selain kesimpulan, selanjutnya peneliti membuat saran-saran berdasarkan hasil penelitian dengan harapan adanya perbaikan terutama bagi objek penelitian dan pada umumnya bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan karya ilmiah ini.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang peneliti kemukakan pada bab-bab terdahulu, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Profil Pondok Pesantren Al- Ittihad

Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur didirikan oleh K.H. Kamali Abdul Ghani pada tahun 1997. Yang menjadi tujuan Pondok Pesantren Al-Ittihad adalah terbentuknya manusia yang berilmu dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang plural berdasarkan Al-Qur`an dan Al-Sunnah

2. Landasan pemikiran diintegrasikannya model pendidikan tradisional dan modern

Hal-hal yang melandasi pondok pesantren Al-Ittihad mengintegrasikan model pendidikan tradisional dan modern, diantaranya ialah: a). Konsisten dalam menjaga tujuan utama sebuah lembaga pesantren yaitu memberikan pemahaman agama kepada anak didiknya. b). Keprihatinan terhadap dekadensi moral yang

Nina Kurnia Ula, 2011
Model Pendidikan Integratif...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kian marak di masyarakat, c). Menjawab tantangan globalisasi dan mengikuti perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan d). Memenuhi kebutuhan anak didik terhadap ijazah, dimaksudkan agar santri dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan memudahkan santri dalam dunia kerja.

3. Program pendidikan integratif tradisional dan modern Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur

Program pendidikan integratif tradisional dan modern pesantren Al-Ittihad Cianjur terlihat dari kurikulumnya yang juga menjadi ciri khas pesantren ini. Yaitu perpaduan antara kurikulum pesantren Lirboyo Kediri, Gontor dan Depdiknas. Perwujudannya terletak pada pendirian sekolah (pendidikan formal) yaitu SMP, SMA dan SMK yang selain mengajarkan pelajaran-pelajaran sekolah formal pada umumnya juga mengajarkan kitab kuning dan bahasa asing yang tidak kalah dominan dengan pelajaran-pelajaran umum. Selain dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah kitab kuning juga tetap diajarkan di pesantren (di luar jam sekolah), dan dalam percakapan sehari-hari santri menggunakan bahasa asing yaitu Inggris dan Arab. Namun, bahasa pengantar dalam proses pembelajaran masih menggunakan bahasa Indonesia.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan berbagai pandangan yang kiranya merupakan rekomendasi yang mudah-mudahan ada manfaatnya bagi Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur, khususnya dalam hal model pendidikan yang dipakai dan segala sesuatu yang berhubungan dengan hal itu.

1. Bagi Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur
 - a. Menambah jam pelajaran di sekolah (pendidikan formal) mengingat bahwa adanya penambahan mata pelajaran agama (kitab kuning) agar tidak mengganggu jam-jam mata pelajaran umum sehingga keseimbangan kedua pokok ajaran itu dapat tercapai.
 - b. Mempertahankan penggunaan bahasa asing dalam percakapan sehari-hari karena hal ini akan menjadi salah satu keterampilan santri dan kelebihanannya apabila dibandingkan dengan lembaga-lembaga pendidikan formal pada umumnya.
2. Bagi lembaga pendidikan Islam
 - a. Tanggap terhadap kebutuhan peserta didik dan disesuaikan dengan perkembangan zaman.
 - b. Menjaga tradisi-tradisi kepesantrenan yang dianggap masih layak digunakan pada zaman sekarang.
3. Bagi peneliti berikutnya
 - a. Menambahkan alumni sebagai salah satu responden untuk mengetahui output dari suatu model yang digunakan di lembaga yang diteliti.
 - b. Melakukan observasi lebih dari jenis observasi moderat, untuk lebih mengetahui seluruh kegiatan santri, termasuk yang dilaksanakan satu minggu atau satu bulan sekali.